

Berita Kematian

SUSTER MARIA JOSEFINIA ND 3970

Maria Wolber

Provinsi Maria Regina, Coesfeld, Jerman



Tanggal dan Tempat Lahir:	25 Desember, 1924	Wachtberg-Adendorf
Tanggal dan Tempat Profesi:	25 Maret 1950	Mülhausen
Tanggal dan Tempat Kematian:	02 November, 2016	Nottuln St. Gerburgis Hospital
Tanggal dan Tempat Liturgi Kebangkitan:	10 Nov. 2016	Ahlen, St.-Elisabeth-Church

Suster Maria Josefinia dibesarkan bersama seorang saudari perempuan dan seorang saudara laki-laki di Adendorf dekat Bonn. Ayahnya ahli keramik. Her father was a master potter. Ketika berbicara tentang masa kecilnya, Sr. M. Josefinia menyampaikan kesan bahwa dia memiliki masa kecil yang bahagia dan riang ditandai dengan cara hidup yang menyenangkan di Rhineland yang dia banggakan sepanjang hidupnya. Dia pergi ke sekolah selama masa Sosialisme Nasional.

Setelah masuk kongregasi dan setelah mengucapkan profesi tahun 1950, ia belajar Bahasa Jerman, biologi dan geografi. Dalam masyarakat akademik, ia berpartisipasi dalam diskusi bergairah tentang bencana kediktatoran Nazi dan Perang Dunia Kedua. Tinggal di Bonn, ibu kota baru Jerman Barat, dia secara pribadi mengalami peristiwa penting dalam politik, langkah-langkah yang mengarah ke perdamaian dan demokrasi. Sampai tua dia masih tetap sangat tertarik akan peristiwa-peristiwa sosial politik dan perkembangan Gereja dan Kongregasi. Ia sering menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kritis, memberikan dorongan dan dukungan.

Sr. Maria Josefinia adalah seorang guru sejati. Sejak tahun 1958, ia mengajar di sekolah-sekolah kita di Bonn, Berlin dan Ahlen. Di Ahlen, ia kepala sekolah di SMA St. Michael dari tahun 1971 sampai 1991. Saat itu adalah periode yang penuh gejolak ditandai dengan adanya reformasi pendidikan. Itu penting untuk Sr. Maria Josefinia untuk menetapkan, untuk mengklarifikasi dan - jika diperlukan - untuk mempertahankan karakter sekolah Katolik swasta. Sebagai juru bicara pendidikan kongregasi dia juga mendukung sekolah-sekolah lain di provinsi Coesfeld dalam hal ini.

Setelah pensiun pada tahun 1991, Sr. M. Josefinia memulai tugas baru di Berlin. Setelah jatuhnya tembok Berlin tahun 1989, Sekolah St. Theresia kami di bagian timur Berlin membutuhkan bantuan untuk rekonstruksi dan reorganisasi. Dari tahun 1990 hingga tahun 2006, Sr. M. Josefinia menyertai proses ini dengan penuh komitmen.

Kembali ke Ahlen, ia dapat mencurahkan waktunya untuk kepentingan pribadinya selama 10 tahun. Dia mendampingi berbagai kelompok ke Roma, yang dia lakukan berkali-kali dalam tahun-tahun sebelumnya. Dia mencintai kota abadi dan tahu bagaimana berbicara tentang fakta-fakta sejarah dengan cara yang menarik, untuk menggalang minat anak-anak dan orang dewasa untuk menghargai peninggalan seni dan bangunan Kristen kuno. Buku adalah kesenangannya yang lain dan dia juga senang menikmati alam. Dia sangat ramah dan masih tetap berelasi dengan sahabat kenalannya. Percakapan tidak pernah ada habisnya, dari topik secular sampai ke topik religious.

Kekuatan fisiknya yang perlahan-lahan menurun dan akhirnya harus menerima bantuan dari orang lain membuat ia merasa kesulitan untuk menerima kenyataan itu, terlebih ketika harus pindah ke Coesfeld tahun 2015. Pemeliharaan yang penuh kasih di Kloster Annenthal dan dari keluarganya akhirnya meringankan Suster.

Kutipan dari Karl Rahner yang telah dipilih oleh Sr. M. Josefinia untuk kartu kenangan memberikan kepada kita gambaran bagaimana ia berjuang dengan imannya dan juga jelas dalam percakapan-percakapannya:

Iman berarti membawa Allah yang tak terpahami – sepanjang hidup anda.